

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 7 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama Islam (S.Pd)

Oleh

M. FADHILAH

NIM : 622018018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Hai Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan skripsi saudara:

Nama : M. Fadhilah

NIM : 622018018

Judul : "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palembang"

Sudah dapat di ajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 18 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Setiawan, S.Ag., M.Pd.I

Dr. Ahmad Jumhan, M.Hum

NBBM/NEEDN: 701243/0215057004

NBBM/NEEDN: 851203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 7
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara: **M. Fadhilah, 622018018**
Telah Dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal, 29 Agustus 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 29 Agustus 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris



Dr. Rulitawati, M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Penguji II

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Dr. Sayid Habiburrahman, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Fathmahanik, S.Si., M.Hum
NBM/NIDN: 734969421120014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fadhilah

Nim : 622018018

Fakultas / Prodi : Agama Islam / S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penulisan yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penulisan ini dan tertulis dalam acuan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 18 Agustus 2022



M. Fadhilah
622018018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bukan hal atau peristiwa tertentu yang meresahkan kita, tapi persepsi akan hal-hal dan peristiwa tersebut”

–Epictetus–

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Mamak dan Bapak yang sudah senantiasa menyayangi saya dan meridhoi setiap langkah saya, selalu mendoakan dan mendukung saya dalam segala hal yang saya lakukan.
2. Kakak dan Ayuk ku, kak Octa, yuk Dewi, yuk Yosi, dan yuk Hilda yang sudah memberikan motivasi.
3. Lutfiah Aatifah S.Pd sebagai ayaang yang mejadi penyemangat saya.
4. Sahabat saya yang nub, Unyil dan om Okky, kapan nyusul gees :D
5. Teman-teman seperjuangan dari Fakultas Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin segala puji bagi Allah dan apapun yang dikehendakinya. Dengan penuh rasa syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul: **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 7 PALEMBANG** ini dapat diselesaikan. Sholawat beriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita. Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini ditujukan dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku dekan Fakultas Agama Islam

3. Bapak Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Jumhan, M.Hum, selaku pembimbing II
4. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Bapak Dr. Sayid Habiburrahman, S.Pd.I., M.Pd.I selaku penguji II
5. Bapak dan ibu dosen dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Ibu kepala sekolah, serta bapak ibu guru di SMP Negeri 7 Palembang
7. Bapak dan mamak yang selalu memberi semangat dan kasih sayang serta do'a restu untuk keberhasilan ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah subhanahu wa ta'ala Aamiin. Akhirnya saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini.

Palembang, 18 Agustus 2022

M. Fadhilah
Nim. 622018018

DAFTAR ISI

PENGANTAR SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ixx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Variabel Penulisan.....	10
H. Metode Penulisan	11
I. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pembelajaran Daring.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	21
2. Karakteristik Pembelajaran Daring	23
3. Indikator Pembelajaran daring	24
4. Manfaat Pembelajaran Daring.....	25
5. Kendala Pembelajaran daring.....	26
B. Minat Belajar.....	29
1. Pengertian Minat Belajar.....	29
2. Indikator Minat Belajar	32
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	33
4. Peranan Minat Belajar	34
C. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	35
1. Pengertian Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	35
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti	38
BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	40
A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 7 Palembang	40
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	42
C. Keadaan Guru di SMP Negeri 7 Palembang.....	47
D. Keadaan Siswa di SMP Negeri 7 Palembang.....	54
E. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 7 Palembang.....	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
1. Pembelajaran Daring di SMP Negeri 7 Palembang	57
2. Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palembang.....	59
3. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palembang	61
a. Analisis Korelasi	61
b. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	63
c. Analisis Hipotesis.....	66
BAB V PENUTUP	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Suroso, Ahmad Jumhan, M. Fadhilah

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 7 PALEMBANG

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti siswa kelas VIII.3 di SMP Negeri 7 Palembang. Dalam penulisan ini terdiri dari dua variabel yaitu pembelajaran daring sebagai variabel bebas (X) dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Permasalahan yang menjadi kajian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP Negeri 7 Palembang, (2) Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP Negeri 7 Palembang, (3) Adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP Negeri 7 Palembang.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Kategori Pembelajaran Daring bagi siswa yang menjadi responden, yaitu 52,8% cukup baik. (2) Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palembang yaitu 50% sangat baik. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP Negeri 7 Palembang

Kata Kunci: *Pembelajaran daring, Minat belajar siswa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia demi menciptakan penerus bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Pendidikan adalah sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Melalui pendidikan, berbagai aspek dalam kehidupan dapat dikembangkan melalui proses belajar. Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan, emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Pendidikan merupakan sebuah program yang mengandung tujuan komponen, proses belajar mengajar antara siswa dan pendidik sehingga, akan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara menjadi lebih baik.

Zaman sekarang ini pendidikan sangatlah penting karena pendidikan akan kita akan jadi lebih maju dan lebih berkembang dibandingkan sebelum megeyam pendidikan. Salah satu cara untuk menerapkan pendidikan yang baik yaitu dengan cara belajar. Menurut Kadir (2018) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dari yang belum baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik, di mana perubahan tingkah laku tersebut membutuhkan suatu latihan dan pengalaman. Akan tetapi akhir-akhir ini dunia digemparkan dengan muncul dan menyebarnya wabah yang sangat meresahkan di Kota Wuhan pada akhir

desember 2019 yaitu Corona Virus Disease (Covid-19). CVD merupakan virus tipe baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.¹ Virus ini dapat terkontaminasi dan menyebarkan selnya kepada seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung dari satu individu ke individu yang lain. Adapun infeksi yang disebarkan oleh virus ini meliputi saluran pernapasan atas yakni hidung, tenggorokan, saluran udara dan paru-paru.² Guna memastikan apakah gejala yang ditimbulkan merupakan gejala dari virus corona dilakukannya Rapid Test atau PCR. Wabah ini telah melanda sekiranya 215 negara yang ada didunia, Salah satunya ialah Indonesia.

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak bagi dunia ekonomi yang mulai lesu, dan akhirnya kini berdampak juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang sudah diambil oleh banyak negara dan termasuk Indonesia juga dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, dan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang sekarang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran atau proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan.³

Rumitnya penanganan wabah ini membuat pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan yang untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Salah satunya dengan menerapkan kebijakan work from home. WFH atau kerja

¹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Menghadapi Covid 19: Buku Panduan Anti Panik*, 2020, hal 10.

² Ria Yunitasari & Umi Hanifah, *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 3, 2020, hal 233.

³ *ibid*

dari rumah merupakan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini tercantum dalam SE (MPAN&RB) No. 15 Tahun 2020 terhadap revisi kedua atas SE (MPAN&RB) No. 19 Tahun 2020 berkenaan koordinasi mekanisme kerja Aparatur Sipil Negara seraya ikhtiar pencegahan penularan virus corona di lingkungan lembaga negara.⁴

Keputusan pemerintah dengan melakukan PSBB serta memindahkan aktivitas belajar yang semulanya di sekolah secara langsung saat ini dilakukan di rumah secara daring, merupakan pilihan kebijakan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang memiliki dampak positif juga negatif bagi bidang pendidikan.⁵ PSBB merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur agar pembelajaran tetap berlangsung, yaitu pemanfaatan teknologi. Pembelajaran ini disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.⁶ Guru menyajikan presentasi lewat video dengan media power point

Dengan adanya pembelajaran daring bisa saja meningkatkan minat belajar siswa dengan melihat langsung secara nyata objek yang ingin mereka pelajari

⁴ Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN&RB) Nomor 50/2020 Tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020. hal 2.

⁵ Sry Gusti, dkk, Belajar Mandiri: *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, Yayasan Kita Menulis, 2020, hal 12.

⁶ Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish, 2015, hal 3.

namun juga bisa sebaliknya akan dapat menurunkan minat belajar. Yang mana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷ Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.

Umat manusia dituntun untuk mencari ilmu, agar bisa menjadi manusia yang seutuhnya, dan bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang-orang sekitarnya, bahkan Allah akan meninggikan atau mengangkat derajat umat manusia, jika mencari ilmu. Berdasarkan dari ayat yang diturunkan oleh Allah dalam Al-qur'an Surah Al-Mujadalah ayat: 11 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”⁸

Dari ayat di atas, “berlapang-lapanglah dalam majelis” ini dikatakan bagi orang yang beriman, maksud dari kalimat tersebut dikatakan ialah berkumpul dalam suatu majelis atau suatu kelompok untuk memberikan ilmu kepada orang yang beriman, supaya dapat pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya. Kemudian kalimat selanjutnya ialah “Berdirilah kamu” maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan derajatmu bagi orang yang mencari ilmu.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hal 152.

⁸ Kementrian agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan terjemah dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits shahih*, Bandung: sigma exagrafika, 2010, hal 543.

Sebagaimana hadits Rasul yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Dari Utsman bin Affan ia berkata: Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam bersabda: “Orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari) No.4640⁹ Allah pun mengutamakan bahkan mengangkat derajat orang yang belajar.

Akibat dari pandemi covid 19 di Indonesia, kota Palembang mengikuti peraturan yang dikeluarkan pemerintah khususnya kementerian pendidikan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan secara daring. Sehingga seluruh sekolah dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi melakukan pembelajaran dengan sistem daring termasuk SMP Negeri 7 Palembang yang merupakan sekolah yang akan penulis jadikan tempat penulisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis memperoleh informasi bahwa di sekolah SMP Negeri 7 Palembang juga telah menerapkan pembelajaran daring kepada siswanya sejak mewabahnya covid-19. Termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti. Pembelajaran daring yang sudah berlangsung tersebut tentu memiliki kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru yakni sebagaimana dalam penuturan guru pendidikan agama dan budi pekerti ibu Nur Hasanah, S.Pd beliau mengatakan cukup banyak kekurangan dalam sistem daring ini seperti jaringan error, ada beberapa siswa yang belum memiliki handphone, minimnya media pembelajaran, beberapa siswa ada yang tidak mengikuti

⁹ Suara muhammadiyah, Volume 91, 2006, hal 12.

pembelajaran secara daring, susah dalam mensubmit untuk membuka bahan ajar, dan terpotongnya pengiriman soal dan hasil kerja siswa.¹⁰

Hal tersebut juga berimbas kepada siswa-siswi di sekolah SMP Negeri 7 Palembang dimana mereka merasa kurang senang dengan adanya pembelajaran daring. Karena terkadang signal sering error, pemahaman siswa dalam proses pembelajaran daring jadi berkurang, sebab tidak mendapat penjelasan langsung dari guru serta banyak siswa yang kurang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung dan hanya mengutamakan absensi. Dengan adanya kendala tersebut membuat rendahnya antusias, partisipasi, serta keaktifan siswa baik dalam proses pembelajaran, mengerjakan tugas dan lebih cenderung untuk melakukan aktivitas lain di luar proses pembelajaran.

Maka, Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian pada siswa di SMP Negeri 7 Palembang dengan Judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palembang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari permasalahan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP NEGERI 7 PALEMBANG

¹⁰ Nur hasanah, guru pendidikan agama budi pekerti, *Wawancara*, Palembang, 10-11 Mei 2022

2. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP NEGERI 7 PALEMBANG
3. Pembelajaran daring belum berdampak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP NEGERI 7 PALEMBANG

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palembang ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palembang ?
3. Adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti SMP Negeri 7 Palembang ?

D. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang terlalu luas dari sasaran sebenarnya, maka penulis memfokuskan pada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP N 7 Palembang. Siswa yang diteliti hanya siswa kelas VIII.3.

E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan

Agar lebih terarahnya pelaksanaan penulisan, ditentukan tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran daring yang dilaksanakan pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP N 7 Palembang.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP N 7 Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP N 7 Kota Palembang.

Kegunaan Penulisan

1. Manfaat bagi lembaga

Dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman dan tambahan ilmu, baik di bidang pendidikan maupun pada bidang agama islam. Dan juga dapat digunakan untuk bahan penentuan kebijakan oleh lembaga pendidikan pada bidang pendidikan apabila masalah pandemi seperti COVID-19 terulang lagi.

2. Manfaat bagi universitas

Penulis mengharapkan penulisan ini dan hasilnya dapat dijadikan sebagai referensi akademis untuk mengembangkan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis tentang apa yang telah dikaji dalam penulissannya, serta bagi pembaca dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan apapun dengan judul yang sama namun tempat yang berbeda.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan salah pengartian terhadap judul dalam penulisan ini, maka penulis menjelaskan pokok dari judul penulisan.

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.¹²

2. Pengertian Minat Belajar

Minat sering dihubungkan dengan ketertarikan terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut. Minat belajar adalah keadaan seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang,

¹¹ Pohan, albert effendi, "*konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*", CV.SARNU UNTUNG, 2020, hal 1.

¹² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020 hal 2.

terhadap proses belajar yang dijalannya yang kemudian ditunjukkannya melalui keikutsertaan, keantusiasan, keaktifannya dalam mengikuti proses belajar yang ada.¹³

3. Pengertian Pendidikan Agama Budi Pekerti

Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.¹⁴

G. Variabel Penulisan

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penulisan.¹⁵ Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, menjelaskan bahwa variabel penulisan adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Variabel dalam penulisan ini ada dua macam diantaranya ialah variabel bebas dan variabel terikat, sebagaimana berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable atau Predictor*)

¹³ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020, hal 12.

¹⁴ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Araska, 2012, hal 143.

¹⁵ Iwan hermawan, *Metode Penulisan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019, hal 52.

¹⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penulisan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hal 50

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁷ Adapun variabel bebas dalam penulisan ini adalah Pembelajaran Daring (X) yang di ukur dengan angket

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable atau Criterion Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent (bebas). Minat belajar (Y)

H. Metode Penulisan

1. Pendekatan Penulisan

Pendekatan penulisan ini menggunakan pola penulisan kuantitatif. Penulisan kuantitatif adalah penulisan yang dalam proses pelaksanaan penulisannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penulisan kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.¹⁸ Menurut Nikolaus Duli penulisan kuantitatif adalah kegiatan . atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, dengan kata lain penulisan ini umumnya berfokus pada pengukuran realitas sosial yang dirancang melalui pertanyaan atau pernyataan (kuisisioner) untuk mencari kuantitas pada fenomena dan untuk membangun penulisan secara numerik.¹⁹

¹⁷ Sudaryono, *Metode Penulisan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016, hal. 49.

¹⁸ Imam Machali, *Metode Penulisan Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017, hal.17

¹⁹ Nikolas Duli, *Metode Penulisan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019, hal.3

Penulisan kuantitatif merupakan penulisan yang mengacu pada context of justification pada dasarnya menguji teori yang berkaitan dengan masalah penulisan melalui kerangka berfikir yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penulisan. Penulisan kuantitatif dimulai dari teori dan hipotesis dengan prosedur dan langkah-langkah yang dilalui yakni menentukan teknik pemilihan subyek yang akan dilibatkan, penetapan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan ditetapkan terlebih dahulu oleh penulis sebelum pelaksanaannya.²⁰ Berdasarkan pengertian diatas, maka penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penulis akan menguji pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP Negeri 7 Palembang

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Adapun yang di maksud dengan populasi penulisan ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 7 Palembang tahun ajaran 2021-2022, yang berjumlah 340 Siswa, untuk lebih jelasnya di lampirkan pada tabel berikut :

²⁰ Neni Hasnunidah. 2017. *Metodologi Penulisan Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi. hal.12

²¹ Sugiyono, Prof, Dr, 2006. *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.hal 57

Tabel 1.1
Data Siswa-siswi seluruh kelas VIII

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII.1	10	20	30
2	VIII.2	15	13	28
3	VIII.3	11	25	36
4	VIII.4	18	14	32
5	VIII.5	15	16	31
6	VIII.6	17	17	34
7	VIII.7	15	14	29
8	VIII.8	19	11	30
9	VIII.9	16	14	30
10	VIII.10	11	19	30
11	VIII.11	16	14	30
Jumlah		163	177	340

b. Sampel

Sampel (bahasa Inggris: sample) merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²²

Sampel dalam penulisan ini menggunakan cluster sampling yaitu hanya mengambil satu kelas untuk dijadikan sampel penulisan, yaitu kelas VIII.3 yang berjumlah sebanyak 36 siswa. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat tabel dibawah ini.

²² *Ibid. hal.58*

Tabel 1.2
Data Jumlah Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII.3	11	25	36

Alasan penulis memilih kelas VIII.3 yaitu berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Budi Pekerti, ibu Nurhasanah, S.Pd bahwasanya kelas VIII.3 merupakan kelas yang paling banyak siswanya tidak mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti secara daring di antara kelas VIII yang lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penulisan adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang akurat dalam proses observasi.²³ Secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana penulis atau pengamat melihat langsung situasi penulisan.²⁴ Dalam penulisan ini, fokus pengamatan penulis adalah Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palembang.

b. Angket

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dapat juga disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan suatu kegiatan rangkaian

²³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penulisa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal. 111

²⁴ Sevilla, *Pengantar Metode Penulisan*, Jakarta: UI-Press, 1993, hal. 198

pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden diisi sendiri oleh responden, sedangkan wawancara lisan dilakukan dengan tatap muka dan pewawancara. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁵ Dari penjelasan definisi angket diatas penulis memutuskan untuk digunakannya metode angket dalam penulisan pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP Negeri 7 Palembang.

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Pembelajaran Daring	Penguasaan teknologi	1,2	2
		Prinsip-prinsip pembelajaran	3,4	2
		Otonomi	5	1
		Kreativitas	6	1
		Kemandirian	7,8	2
		Peningkatan pengetahuan	9,10	2
		Keterampilan peserta Didik	11	1
		Peningkatan minat belajar	12	1
2	Minat Belajar	Perasaan senang	13,14,15,16,17	5
		Partisipasi	18,19,20,21	4
		Perhatian belajar	22,23,24,25,26	5
		Ketertarikan	27, 28	2
		Semangat	29,30	2

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (*non-human resources*), dokumen terdiri atas buku harian, surat-surat

²⁵ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 142

serta dokumen-dokumen resmi.²⁶ Dokumentasi dalam penulisan ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penulisan. Dokumentasi dalam penulisan ini meliputi, buku-buku, peraturan-peraturan di SMP N 7 Palembang, visi dan misi, foto-foto dan dokumen atau arsip-arsip lain.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penulisan ini adalah penulisan kuantitatif murni. Dan sumber data dalam penulisan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari orang pertama melalui angket. Sebagaimana menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis atau pengumpul data.²⁷ Data primer dalam penulisan ini diperoleh melalui observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penulisan.²⁸ Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari SMP Negeri 7 Palembang.

²⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, hal.222

²⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan Ke-13. Bandung: Alfabeta, 2011, hal.225

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Jakarta: Grafindo Persada, 2001, hal.221

5. Teknik Analisis Data

Penulisan yang menggunakan metode kuantitatif, tahap analisis memiliki posisi setelah semua responden atau sumber data telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

a. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis korelasi pearson product moment, digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variable bebas (undependent) dan variabel terikat (dependent). Dalam penulisan ini variabel bebas (X) adalah pembelajaran daring dan variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa. Rumus korelasi person product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y (kriteria)

X = Skor pada variabel x

Y = Skor pada variabel y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor pada variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dari kuadrat y

XY = Skor x kali skor y

N = Jumlah sampel

b. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh satu variabel bebas. Data yang diperoleh dari penulisan ini dianalisis dengan menggunakan perhitungan “persamaan regresi” dengan rumus sebagai berikut:

a. $Y' = a + b X$

b. $a = \bar{Y} - b \bar{X}$

c.
$$b = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

d.
$$Z_{xy} = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}}{N-2}$$

e.
$$S_b = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}}}$$

f.
$$T_o = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksi

A : Konstanta atau bila harga $X = 0$

B : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Y : Nilai dependent variabel yang sesungguhnya

S_{xy} : Standar error variabel Y berdasarkan variabel X yang diketahui

S_b : Simpangan baku/kesalahan baku

T_o : T-hitung/hasil regresi

6. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu hypo yang berarti kurang dan thesis yang berarti pendapat. Hypothesis dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna.²⁹ Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penulisan yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.³⁰ Sebelum mengajukan hypothesis, penulis harus mengetahui variabel yang akan diteliti.

Variabel X (Independen) : Pembelajaran Daring

Variabel Y (Dependen) : Minat Belajar Siswa

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sehubungan dengan permasalahan ini:

1. Hipotesis Alternatif (Ha) Hipotesis ini menyatakan terdapat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) Hipotesis alternatif dalam penulisan ini yaitu: Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP Negeri 7 Palembang.
2. Hipotesis nol (Ho) Hipotesis ini menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y) Hipotesis nol dalam penulisan ini yaitu: Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama budi pekerti di SMP Negeri 7 Palembang.

²⁹ Burhan Bungin, *Metode Penulisan Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2010, hal. 75

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mundur Maju, 1996, hal.48

I. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

*Bab pertama: **Pendahuluan***, yang meliputi: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan dan Kegunaan penulisan, Definisi operasional, Variabel penulisan, Metode penulisan, dan Sistematika penulisan.

*Bab Kedua: **Landasan Teori***, pembahasan meliputi: Pengertian pembelajaran daring, Pengertian minat belajar, dan Pengertian pendidikan agama dan budi pekerti.

*Bab Ketiga: **Deskripsi Lokasi Penulisan***, yaitu meliputi: Sejarah berdirinya SMP Negeri 7 Palembang, Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah, Keadaan guru, Keadaan siswa, dan Keadaan Sarana Prasarana di SMP Negeri 7 Palembang.

*Bab Keempat: **Laporan hasil penulisan***, yang berisi tentang hasil penulisan dan pembahasan hasil penulisan.

*Bab Kelima: **Penutup***, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu,Supriyono, 2013. *Psikologi belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alim,muhammad, 2011. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anugrahana, 2020. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*.
- Belawati,tian, 2019 “*Pembelajaran On-line*”, Cet I: Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Bilfaqih,yusuf & qomarudin,M. Nur, 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Deepublish.
- Bungin,burhan, 2001. *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Bungin,burhan, 2010. *Metode Penulisan Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Daradjat,zakiah dkk, 2001. *Metodik Khusus Pengajar Agama Islam*, Jakarta: Bumi aksara.
- Duli,nikolas, 2019. *Metode Penulisan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Efendi pohan albert, 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Gunawan,heri, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Gusty,sry dkk, 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, Sumatera: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Halid Hanafi, La Adu dan Muzakkir. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasnunidah,neni, 2017. *Metodologi Penulisan Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Hawi,akmal, 2013. *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiansyah,haris, 2012. *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan,iwan, 2019. *Metode Penulisan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan.

- Jurnal TeIKa, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNAI pada Semester Genap 2019/2020.*
- Kartnono,kartini, 1996. *Pengantar Metdologi Riset Sosial*, Bandung: Mundur Maju.
- Kementrian agama RI, 2010. *Al-Qur'an tajwid dan terjemah dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits shahih*, Bandung: sigma exagrafika.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. *Menghadapi Covid 19: Buku Panduan Anti Panik.*
- Lestari,Steffy, 2020. *Peningkatan pemahaman anak melalui edukasi damppak penggunaan gawai berlebih.* JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) | Vol. 4, No. 2.
- Machali,imam, 2017. *Metode Penulisan Kuantitatif*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muhaimin, 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko cholid,Achmadi abu, 2003. *Metode Penulisan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngabidin,minhajul, 2021. *"Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti"*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Putra,nusa.dkk., 2012. *Penulisan Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohmadi,Syamsul Huda, 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Araska.
- Saepudin asepu,Ulfah saly, 2014. *Penerapan Program Parenting Berbasis E-Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak.* Universitas Pendidikan Indonesia: (Jurnal Teknodik Vol. 18 - Nomor 3).
- Sevilla, 1993. *Pengantar Metode Penulisan*, Jakarta: UI-Press.
- Siyoto,sandu dan sodik,M. Ali, 2015. *Dasar Metode Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto, 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2010. *"Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya"*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suara muhammadiyah, 2006. Volume 91.
- Sudaryono, 2016. *Metode Penulisan Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

- Sugiyono, 2006. *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penulisan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan Ke-13. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih,wiwin, 2020. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, Jawa Barat: Penerbit Adab CV (Adanu Abimata)
- Surahmad,winarno, 1980. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*, Bandung: Jemmar.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN&RB) Nomor 50/2020 Tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020.
- Susanto,ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press.
- Syah,muhibbin, 2009. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahputra,edy, 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.
- Tafiardi, 2005. *Meningkatkan mutu pendidikan melalui e-learning*, Jurnal Pendidikan Penabur - No.04/ Th.IV/ Juli 2005.
- Tafsir,ahmad, 1992. *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uman,kholil, 1998. *Ikhtisar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Duta Aksara.
- Usman,Moh.Uzer, 2000. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunitasari,ria & Hanifah,umi, 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 3.